

**MODEL SUPERVISI AKADEMIK CAPEK – LAPER DAPAT MENINGKATKAN  
KOMPETENSI GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
PADA GURU BINAAN GUGUS 11 KABUPATEN LEBAK**

<sup>1</sup>Suwiyono

<sup>1</sup>Pengawas SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Lebak.

<sup>1</sup> [yon.wiyono84@gmail.com](mailto:yon.wiyono84@gmail.com)

**ABSTRAK**

Hasil analisis dan evaluasi dari telaah dan penilaaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) maupun hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran,beberapa Kompetensi guru pada komponen dan indikator tujuan pembelajaran dan lankah langkah pembelajaran dalam RPP masih belum memenuhi ketentuan. Sedangkan dalam hasil Observasi kelas guru melakukan aktivitasnya tidak sesuai dengan tujuan dan langkah langkah pemebelajaran. Model Supervisi Capek- Laper yaitu serangkaian kegiatan dalam rangka membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum dengan melihat apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas, apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, aktivitas-aktivitas mana dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang bermakna bagi guru dan siswa, apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik, apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya. Peningkatan Kompetensi Guru pada komponen dan indikator penelitian di siklus 1 Peningkatan pada tujuan penelitian baik komponen maupun indikator meningkat dengan baik. Peningkatan juga terlihat di siklus ke 2 komponen maupun indikaor penelitian meningkat dengan baik peningkatan itu juga terjadi dalam siklus ke 3, Peningkatan pada tujuan penelitian baik komponen maupun indikaor dari Kompetensi Penelitian meningkat dengan baik sehingga hasil penelitian dari sklus ke 1 maupun siklus ke2 dan dari sklus ke2 ke siklus ke3 Peningkatan Kompetensi guru meningkat pada setiap indikator komponen, sehingga kompetensi guru meningkat dengan baik. Dengan peningkatan ini sehingga penelitian ini mampu menjawab semua masalah yang telah dirumuskan. Penelitian tindakan baik dari siklus k 1, ke 2 maupun siklus ke 3 dengan skor setiap siklusnyameningkat dengan sangat baik,serta dengan hasil refleksi maupun hasil observasi catatan proses pembelajaran semua memberikan tanggapan positif sehingga kata takut ,grogi ,ngebleng mati gaya semua menjandi nyaman tanpa beban sehingga guru tidak takut atau waswas apabila dengar kata Supervisi Akademik.Model Supervisi Akademik Capek – Laper yaitu Model Supervisi Akademik yang menggunakan alat bantu CATatan PELaKsanaan yang di sandingkan dan dicocokan dengan LANGkah langkah PERencanaan pembelajaran.

**CAPEK – LAPER ( *CATATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARN* DI COCOKAN  
DENGAN *LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN DALAM PERENCANAAN* )**

**ACADEMIC CAPITAL SUPERVISION MODELS-LAPERS CAN IMPOROVE  
TEACHER COMPETENCE IN LEARNING IMPLEMENTATION  
IN THE CLASS 11 TEACHER BUILDING LEBAK CITY**

Suwiyono

[yon.wiyono84@gmail.com](mailto:yon.wiyono84@gmail.com)

**ABSTRACT**

The results of the analysis and evaluation of the study and assessment of the Learning Implementation Plan (RPP) and the results of observations of the learning implementation process, some teacher competencies in the components and indicators of learning objectives and the learning steps in the lesson plan still do not meet provisions. Whereas in the results of class observations the teacher does his activities not in accordance with the aims and steps of learning. The Supervisory Laper Model is a series of activities in order to help the teacher to achieve learning objectives according to the curriculum by seeing what actually happens in the classroom, what is actually done by the teacher and students in the class, which activities of all activities in the classroom it is meaningful for teachers and students, what has been done by teachers in achieving academic goals, what are the advantages and disadvantages of teachers and how to develop it. Increased Teacher Competency in the components and indicators of research in cycle 1 Increases in research objectives both components and indicators increase well. The increase was also seen in the second cycle of the components and indicators of research increased with both increases also occurred in the third cycle, an increase in the aim of both the component research and indicators of research competence increased so well that the results of research from the first cycle and the second cycle and from the second cycle. 2 and to cycle 3 Increased teacher competence increases in each component indicator, so that teacher competency increases well. With this increase so that this research is able to answer all the problems that have been formulated. Action research both from cycles 1, 2 and 3 with the score of each cycle improving very well, as well as the results of reflection and observations of the learning process notes all give positive responses so that the word fear, groggy, dead style all become comfortable without burden so the teacher is not afraid or worried when he hears the word Academic Supervision. The Tired - Hungry Academic Supervision Model is an Academic Supervision Model that uses the tools for Monitoring Examination which are paired and matched with the Learning Planning step.

**CAPEK – LAPER / Tired - Hungry (NOTE LEARNING IMPLEMENTATION IN  
MATCHING WITH LEARNING STEPS IN PLANNING)**

## PENDAHULUAN

Hasil analisis dan evaluasi serta telaah dalam penilaian RPP maupun hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran pada sekolah binaan sebelum nya, Beberapa Kompetensi guru pada komponen dan indikator tujuan pembelajaran dan langkah langkah pembelajaran dalam RPP masih belum memenuhi ketentuan yang berlaku. Hasil penilaian dan telaah baik pada tujuan pembelajaran serta langkah langkah pembelajaran baik pada perencanaan dan pelaksanaan, sebagai berikut, skor rata rata untuk Tujuan Pembelajaran 2,02 sedangkan untuk langkah langkah pembelajaran baru mencapai skor 1,77, dari rentang nilai 1 s.d 3. Pada Tujuan pembelajaran untuk komponen indikator Rumusan Tujuan Pembelajaran yang mengandung Komposisi Audience, Behaviour, Condition, dan Degree baru memperoleh rata rata dari guru sasaran 1,55 dari skor antar 1 s.d 3 termasuk masih sangat rendah. Adapun dalam Langkah langkah Pembelajaran Pada komponen indikator Kegiatan Inti skor rata rata dari guru sasaran baru mencapai 1,63 juga masih terbilang masih sangat rendah dari rentang nilai 1 s.d 3. Guru sasaran atau binaan juga dalam melaksanakan proses pembelajaran masih banyak yang belum sesuai dengan perencanaan terutama dalam tujuan pembelajaran dan Langkah langkah pembelajaran yang ada dalam komponen RPP. Komponen dalam pelaksanaan dengan rentang nilai atau skor antara 1 sampai dengan 4 guru rata rata baru memperoleh skor 2,20. Pada saat klarifikasi rata rata menjawab takut, ngebleng, grogi dan hilang gaya karena di dampingi pak pengawas dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari paparan diatas semuanya sehingga pengawas mencari jalan terbaik untuk memperbaiki atau untuk menjawab permasalahan tersebut diatas melakukan inovasi perubahan dalam model supervisi akademik dalam pelaksanaan pembinaan pada guru sasaran di sekolah binaan.

Berdasarkan latar belakang diatas pengawas mencari solusi untuk melakukan inovasi untuk menjawab permasalahan di atas maka melakukan tindakan dalam supervisi akademik. Supervisi yang dapat efektif menjangkau dengan jumlah guru sasaran yang banyak dan memenuhi keinginan guru tidak takut, grogi, was was dan ngebleng dalam supervisi kelas. Penggunaan kepala sekolah guru senior dan guru berkompeten sebagian guru tetap merasa malu, grogi dan takut apa lagi dalam menggunakan instrumen kemungkinan besar tidak konsisten, sedangkan menggunakan video mayoritas guru malah mati gaya dan tetap grogi sehingga pengawas untuk melakukan penelitian dalam observasi guru di kelas menggunakan siapa saja guru yang merasa nyaman bagi guru yang di kunjungi ke kelas. Informasi data kendala masalah yang di hadapi guru dalam mengajar agar tetap akurat maka menggunakan catatan apa saja yang dilakukan guru dalam kelas pada saat mengajar. Pengawas bina mencoba solusi dalam supervisi akademik

menggunakan catatan guru pada saat mengajar dengan judul “Model Supervisi Akademik CAPEK – LAPER Dapat Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran” di Gugus 11 Wilayah Bina vi Kabupaten Lebak Tahun pelajaran 2018 / 2019.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas Rumusan Masalah dalam penelitian tindakan ini adalah :

1. Mengapa guru sangat enggan apabila dengan supervisi akademik
2. Mengapa guru dalam menuliskan tujuan pembelajaran, baik pemenuhan komponen Audience, Behaviour, Condition, degree dan Kata kerja operasional belum mampu sesuai ketentuan.
3. Mengapa guru dalam menuliskan langkah langkah pembelajaran belum memenuhi komponen indikator sesuai dengan ketentuan terutama dalam kegiatan inti.
4. Mengapa guru sering terlihat pada saat di observasi kelas tidak berkembang mati gaya / ngebleng terlihat grogi takut sehingga sering selesai sebelum waktu selesai padahal masih banyak komponen indikator proses pembelajaran yang belum di kembangkan.

## Tujuan Penelitian Tindakan;

Tujuan penelitian tindakan ini adalah;

1. Untuk merubah pengetahuan / paradigma guru dalam supervisi akademik agar guru memahami tentang tujuan manfaat supervisi akademik
2. Untuk Meningkatkan kompetensi guru dalam menuliskan tujuan pembelajaran, baik pemenuhan komponen Audience, Behaviour, Condition, degree dan Kata kerja operasional sesuai ketentuan
3. Untuk Meningkatkan Kompetensi guru dalam Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai ketentuan.
4. Untuk Meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan
5. Untuk meningkatkan jumlah guru yang di potret atau direkam dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk mendapatkan informasi atau data konkrit permasalahan kendala yang di hadapi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran..

## Manfaat

Penelitian tindakan ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk guru ;
  - Guru memahami sebenarnya Pengertian dan Manfaat supervisi akademik
  - Guru memahami beta pentingnya tujuan pembelajaran dalam RPP
  - Guru memahami Observasi kelas atau kunjungan kelas yang dilakukan baik oleh Pengawas sekolah, Kepala sekolah maupun yang lainnya.

- Guru memahami manfaat, fungsi serta mengapa Perencanaan Pembelajaran harus disusun, disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran.
2. Untuk kepala sekolah:
- Agar dapat dijadikan acuan, untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam supervisi akademik
  - Untuk mengembangkan kompetensi kepala sekolah untuk dapat berinovasi dalam supervisi akademik
3. Untuk Pengawas sekolah:
- Dapat di jadikan acuan dalam melaksanakan Supervisi akademik terhadap guru binaan.  
Dapat menjadikan motivasi untuk tetap berinovasi dalam melaksanakan supervisi akademik

## KAJIAN LITERATUR

### Supervisi akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daresh, 1989, Glickman, et al. 2007). Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Sergiovanni (1987) menegaskan bahwa refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas, apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, aktivitas-aktivitas mana dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang bermakna bagi guru dan murid, apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik, apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya. Banyak guru berpandangan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah atau Pengawas Sekolah merupakan kegiatan mencari kesalahan guru. Pandangan guru seperti ini tidak boleh dibiarkan karena langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru, profesionalisme guru, dan akhirnya akan bermuara pada mutu lulusan yang dihasilkan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menegaskan bahwa seorang kepala sekolah/madrasah harus memiliki lima dimensi kompetensi minimal yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Oleh karena itu kepala sekolah wajib melaksanakan tugas supervisi sebagai bagian dari tugas profesionalnya. Agar pelaksanaan supervisi akademik berjalan dengan baik dan bisa diterima oleh guru yang ada di satuan pendidikan tersebut maka pengawas sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi:

pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik.

Tujuan supervisi akademik dilaksanakan adalah untuk membantu guru dalam hal: mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum, dan mengembangkan kelompok kerja guru, serta membimbing penelitian tindakan kelas (PTK) (Glickman, et al. 2007, Sergiovanni, 1987).

### Supervisi Akademik Capek –Laper

Supervisi akademik Capek laper adalah supervisi yang akan merekam apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas, apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, aktivitas-aktivitas mana dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang bermakna bagi guru dan murid, apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik, apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya.

Adapun Supervisi Akademik Capek – Laper karena akan memotrek semua aktivitas guru dalam kelas maka perlu ada observasi akan tetapi memperhatikan masalah guru yang telah di ungkapkan yaitu grogi, takut, dan ngebleng sehingga pada saat observasi kelas menggunakan temen karif, alasannya supaya tidak grogi, ngebleng, mati gaya sehingga guru melaksanakan proses pembelajaran tidak memiliki beban.

Model supervisi yang peneliti maksud adalah model Supervisi Capek- Laper yang serangkaian kegiatan dalam rangka membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum dengan melihat apa yang sebenarnya terjadi di dalam kelas, apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, aktivitas-aktivitas mana dari keseluruhan aktivitas di dalam kelas itu yang bermakna bagi guru dan murid, apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik, apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya. *adalah Supervisi Akademik yang menggunakan alat bantu Catatan PELaksanaan Proses pembelajaran yang akan di sandingkan dengan LANGkah langkah PERencanaan pembelajaran.* Adapun rangkaian kegiatan tersebut dimulai dengan : 1). supervisi klinik, diskusi menanyakan kendala dan masalah guru. 2). Merevisi RPP sesuai hasil diskusi dalam Supervisi Klinik, 3). Menerapkan dalam Proses pembelajaran, 4). Menyandingkan/ mencocokkan catatan hasil observasi dengan langkah langkah pembelajaran dalam RPP dan instrumen penilaian maupun telaah yang sesuai dengan ketentuan dan tujuan penelitian.

Dalam Penelitian ini sasaran Kompetensi guru yang akan di tingkatkan adalah menulis tujuan pembelajaran, dan langkah langkah pembelajaran dalam RPP, sedang dalam proses pembelajaran Kompetensi yang akan di tingkatkan adalah keseluruhan aktivitas di dalam kelas yang bermakna

bagi guru dan siswa, apa sesuai dengan langkah langkah perencanaan pembelajaran?

Untuk tetap mendapatkan informasi aktivitas guru dalam kelas perlu di adakanya observasi kelas. Dalam melaksanakan observasi kelas untuk menghindari dari yang menjadi masalah guru maka peneliti menggunakan observer yang di anggap oleh guru tidak mempengaruhi baik pada dirinya maupun pada siswa maka gurubersangkutan untuk menentukanya. Hasil dari catatan observer tersebut di sandingkan di cocokan dengan Tujuan pembelajaran dan Langkah langkah dalam RPP dan sesuaikan dengan instrumen penilaian pembelajaran. Hasil analisis dan evaluasi selanjutnya di simpulkan untuk menyusun rencana tindak lanjut, yang kemudian untuk di jadikan Rekomendasi untuk perbaikan baik pada perencanaan atau pelaksanaan pembelajaran. Serangkaian kegiatan terebut di harapkan dapat memberikan bantuan kepada guru yang relatif efektif dan efisien. Kompetensi Guru *Pengertian*

Majid (2005:6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Diyakini Robotham (1996:27), kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Syah (2000:229) mengemukakan pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Usman (1994:1) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. McAhsan (1981:45), sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2003:38) mengemukakan bahwa kompetensi: "...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors". Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Sejalan dengan itu Finch & Crunkilton (1979:222), sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2003:38) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Sofu (1999:123) mengemukakan "*A competency is composed of skill, knowledge, and attitude, but in particular the consistent applications of those skill, knowledge, and attitude to the standard of performance required in employment*". Dengan kata lain kompetensi tidak hanya mengandung pengetahuan, keterampilan dan

sikap, namun yang penting adalah penerapan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan tersebut dalam pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru (*dikutip dari Kompetensi Guru oleh Rastodio, 29 Juli 2009*)

#### a. *Kompetensi Pedagogik*

Menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru seperti diamanatkan dalam Peraturan pemerintah diatas adalah kompetensi pedagogic. Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik". Depdiknas (2004:9) menyebut kompetensi ini dengan "kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian. Seperti uraian diatas, unsure pertama dalam kompetensi pedagogic seorang guru adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar. Menurut Joni (1984:12), kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan:

1. Merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran,
2. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar,
3. Merencanakan pengelolaan kelas,
4. Merencanakan penggunaan media dan sumber pengajaran; dan

Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran

Depdiknas (2004:9) mengemukakan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran meliputi:

- 1) Mampu mendeskripsikan tujuan,
- 2) Mampu memilih materi,
- 3) Mampu mengorganisir materi,
- 4) Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran,
- 5) Mampu menentukan sumber belajar /media/alat peraga pembelajaran,
- 6) Mampu menyusun perangkat penilaian,
- 7) Mampu menentukan teknik penilaian, dan
- 8) Mampu mengalokasikan waktu.

Berdasarkan uraian di atas, merencanakan program belajar mengajar merupakan proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung, yang

mencakup: merumuskan tujuan, menguraikan deskripsi satuan bahasan, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih berbagai media dan sumber belajar, dan merencanakan penilaian penguasaan tujuan.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi dan Waktu Penelitian.**

1. Lokasi Penelitian ini adalah di dua sekolah yaitu SMPN Satuatap 3 Wanasalam dan SMPN 5 Wanasalam
2. Waktu yang digunakan selama penelitian disesuaikan dengan program kepengawasan dan di tambah dengan waktu khusus seperti penambahan waktu kunjungan maupun lainnya karena untuk penambahan waktu serta lainnya di diskusikan terlebih dahulu bersama baik dengan kepala sekolah maupun guru guru sekolah tersebut. Waktu tersebut adalah mulai Januari 2019 sampai dengan juni 2019  
( semester 2 tahun pelajaran 2018/2019

**Subyek Penelitian.**

Adapun subjek dari penelitian ini adalah SMPN Satu atap 3 Wanasalam dan SMPN 5 Wanasalam, Pemilihan dua sekolah tersebut karena jumlah guru yang relatif sama dan Kompetensinya pedagogik dari guru dua sekolah tersebut mewakili guru yang ada pada sekolah binaan. Latar belakang pendidikan yang hampir semua relevan walaupun mayoritas guru honorer. Pelatihan profesional guru sangat jarang di ikuti karena terbatasnya peserta sehingga jarang ada kesempatan mengikuti. Sebagian guru matapelajaran yang di ampu oleh guru yang memiliki latarbelakang pendidikan yang tidak linier sehingga semuanya menjadi kebaladanan faktor penghambat dari pelaksanaan pembinaan pengawas, oleh sebab itu sekolah ini layak untuk menjadi subyek penelitian, karena mempunyai beragam masalah dalam kompetensi inividunya maupun kelompok sehingga perlu adanya perlakuan khusus dalam pelaksanaan supervisi akademik.

**Prosedur Penelitian,**

Prosedur penelitian ini menggunakan adalah menganut model Model Kemmis dan Mc Taggart Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Menurut Kemmis dan

Mc Taggart penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi.

Akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1). Penyusunan Perencanaan
- 2). Pelaksanaan Tindakan
- 3) Observasi Tindakan
- 4). Analisis dan Refleksi

Penelitian ini di rancang dalam 3 siklus akan tetapi apa biladalam siklus ke dua pekembangan sudah menunjukkan hasil yang sudah sesuai dengan tujuan penelitian maka siklus ke tiga dapat di hentikan.. Prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan yang digambarkan dengan model diatas. adapak metoda yang peneliti lakukan, diuraikan dengan langkah langkah tindakan sebagai berikut ;

**Langkah Langkah Tindakan**

S I K L U S	FASE PENE LITI AN	URAIAN TINDAKAN
P R A S I K U S	Penjela san tentang akan dilaksa nakann ya peneli tian di sekolah	Rabu 23 januari 2019 Peneliti melakukan kunjungan ke SMPN satu atap 3 Wanasalam dan hari Kamis tgl 24 januari berkunjung ke SMPN 5 Wanasalam , di dua sekolah tersebut peneliti menyampaikan bebrapa hal: 1. Menyapikan bahwa kunjungan pengawas sekolah kali ini unutup menginformasikan kepada Kepala sekolah dan semua guru di sekolah ini untuk Penelitian. 2. Menyampaikan kegiatan ini tadak akan menggu Kegiatan Belajar Mengajar (

		<p>KBM ) Karena kegiatan ini sama dengan jadwal tugas pengawas dalam Supervisi Akademik.</p> <p>3. Menyapiakan Agar bapak ibu guru dalam KBM berjalan seperti biasa hanya mungkin di saat peneliti menyampaikan hasil tindakan dan saat melakukan tindak lanjut supervisi seperti diskusi, semua guru terlibat akan melaksanakan diskusi.</p>			<p>kendala</p> <p>5. Memfasilitasi untuk guru</p> <p>6. menyimpulkan hasil diskusi yang akan di jadikan pedoman dalam Merevisi RPP</p> <p>7. Memfasilitasi guru uruk merevisi RPP terutama dalam menentukan Tujuan pembelajaran dan Lankah lankah pelmbelajaran.</p> <p>8. Mengintruksikan untuk RPP yang di revisi diutamakan adalah RPP yang akan di gunakan untuk pembelajaran selanjutnya.</p> <p>9. Mengintruksikan untuk memilih gru lain untuk menjadi observer pada saat proese pelaksanaan pembelajaran. Supaya tidak grogi takut, ngebleng dan matigaya.</p> <p>10. Mengingatnkan pelaksanaan Observasi adalah minggu depan selama dua minggu berjalan,</p>
K E  S A T U	Perenca naan	<p>Peneliti menyiapkan beberapa persiapan baik bahan alat media seperti;</p> <p>1. Mempersiapkan Materi tentang supervisi akademik dan supervisi akademik capek –Laper,</p> <p>2. Menyiapkan bahan alat yang akan di gunakan dalam penelitian.</p> <p>3. Menyiapkan Alat Ukur atau Instrumen Penelitian.</p> <p>4. Menyiapkan Format Jurnal harian dan format lainnya yang di perlukan untuk merekam kegiatan penelitian.</p> <p>5. Menyiapkan Bahan awal diskusi yang diperoleh dari hasil temuan supervisi akademik pengawas</p> <p>6. Menentukan hari pelaksanaan pada siklus pertama.</p>			
	Pelaksa naan	<p>Dalam Pelaksanaan siklus ke 1 Peneliti melakukan kegiatan diawali dengan :</p> <p>1. Menyapaiakan devinisi Supervisis Akademik dan menjelaskan prosedur Supervisis Akademik, yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini.</p> <p>2. Menyampaikan hasil supervisi akademik hasil kepengawasan</p> <p>3. Melaksanakan Supervisi Klinik, di mana semua guru yang hadir pada saat itu untuk menyapiakan kesulitan atau hambatan serta masalah dalam Perencanaan dan pelaksanaan pemebelajaran.</p> <p>4. Memfasilitasi guru untuk berdiskusi dari masalah</p>	Obaser vasi	<p>Observasi dilakukan pada saat kegiatan dilaksanakan dari muali di berikan penjelasan tentang supervisi akademik, supervisi akademik Capek - Laper supervisi klinik, dan di lanjutkan hingga merevisi RPP. Sedang observasi pada pelaksanaan pembelajaran peneliti memberi tugas kepada guru lain untuk menjadi observer yaitu temen sejawat untuk menghindari guru yang diobservasi kelas merasa grogi atau takut.</p> <p>Hasil observasi teman sejawat yaitu berupa catatan kegiatan yang dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran, kemudian hasil nya peneliti sadingkan dengan format penilaian pelaksanaan pembelajaran atau format supervisi proses pembelajaran. kemudian di analisis dan di evaluasi</p>	
					<p>Dalam refleksi Peneliti meminta untuk menyapaiakan kesan dan masukanya, yaitu menuliskan apa yang disuka dan apa yang tidak di suka dengan supervisi model tersebut. (Refleksi</p>

		dalam siklus ini dilakukan atau di sampaikan pada awal kegiatan siklus ke dua ata dapat dikumpulkan melalui kepala sekolah atau melalui WhatsApp
<b>K E  D U A</b>	<b>Perencanaan</b>	Menyiapkan Bahan awal diskusi yang diperoleh dari hasil temuan Observasi pelaksanaan penelitian, Observasi Kelas dan hasil refleksi yang kemudin di jadikan perencanaan siklus ke 2 untuk disampaikan pada awal kegiatan siklus ke 2 Menyiapkan materi diskusi, lembar Pengamatan format Observasi kelas ,serta format format lainnta yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data untuk pelaksanaan siklus ke 2 kemudian Menentukan hari pelaksanaan siklus ke 2.
	<b>Pelaksanaan</b>	Dalam Pelaksanaan siklus ke 2 Peneliti melakukan kegiatan diawali dengan : 1. Menyampaikan hasil kegitan siklus pertama yaitu hasil observasi penelitian, Analisis dan Evaluasi hasil Observasi kelas serta hasil refleksi yang telah dilakukan. 2. Melaksanakan Supervisi Klinik, di mana semua guru untuk menyapiakan kesulitan atau hambatan serta masalah dalam pelaksanaan pemebelajaran. yang telah di catat oleh observer. 3. Melaksanakan diskusi dengan minta pendapat dari guru lain serta menyimpiulkannyabersama. 4. Menintruksikan untuk merevisi RPP terutama dalam Tujuan dan langkah langkah pembelajaran. 5. Mengingatkan bahwa RPP tersebut untuk Pembelajaran yang akan di observasi 6. Mengingatkan guru untuk memilih teman yang dapat mencatat kegiatan dalam proses pembelajaran

	<b>Obser va si</b>	Observasi siklus ke dua dilakukan mulai dari saat kegiatan dilaksanakan, supervisi klinik, diskusi hasil Observasi kelas dan merevisi RPP. Hingga observasi kelas. Hasil observasi kelas yang berupa catatan kegiatan yang dilakukan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran . Kemudian Hasilnya di cocokan dengan Tujuan dan langkah langkah pembelajaran RPP, serta instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran yang kemudian di analisis dan evaluasi
	<b>Reflek si</b>	Pelaksanaan refleksi siklus ke dua Peneliti meminta untuk menyapaiakan kesan pesan dan pendapat atau masukanya. yang disuka dan apa yang tidak di suka dengan supervisi model trsebut, untuk perencanaan kegiatan siklus ke tiga , Penyapaiannya dapat mealui guru atau kepala sekolah maupun langsung melalui WhatsApp
<b>K E  T I G A</b>	<b>Perencanaan</b>	Menyiapkan Bahan awal diskusi yang diperoleh dari hasil temuan Observasi pelaksanaan penelitian siklus ke dua. Menyiapkan materi diskusi untuk pelaksanaan siklus ke 3. Menyiapkan lembar Pengamatan,lembar Observasi kelas ,serta format format lainnta yang akan di gunakan untuk mengumpulkan data
	<b>Pelaksanaan</b>	Dalam Pelaksanaan siklus ke tiga Peneliti melakukan kegiatan diawali dengan : 1. Menyampaikanhasil kegitan siklus kedua , yaitu hasil observasi penelitian analisis dan evaluasi observasi kelas serta hasil refleksi . 2. Melaksanakan Supervisi Klinik, diskusi membahas hambatan dan kesulitan serta masalah dalam pelaksanaan pembelajaran. 3. Menintruksikan untuk merevisi RPP pada komponen Tujuan dan langkah langkah Pembelajaran Kemudian di

		gunakan dalam pembelajaran selanjutnya. 4. Mengintruksikan untuk guru untuk menjadi tugas dalam pelaksanaan pembelajaran.
	<b>Obser vasi</b>	Observasi siklus ke tiga dilakukan pada saat kegiatan sedang berjalan dari mulai penjelasa penyampaian hasil Obsevasi Penelitian siklus sebelumnya serta hasil observasi kelas dan refleksi dan saat merevisi RPP. pembelajaran. kemudian di analisis dan di evaluasi. Kegiatan inilah yang di sebagai pemecahan masalah penelitian yaitu Model supervisi akademik Capek-Laper
	<b>Reflek si</b>	Refleksi siklus ke tiga Peneliti meminta pendapat atau masukanya, menuliskan apa yang disuka dan apa yang tidak di suka dengan supervisi model trsebut. Dalam kesempatan siklus ke 3 Peneliti juag menyapaikan Terimakasih kepada Kepala sekolah, Guru yang telah bersedia melakukan tugas dan memberikan masukan baik dalam diskusi, Observasi pelaksanaan Observasi kelas dan Refleksi

Dalam Penelitian ini tetap menuntaskan siklus penelitian hingga siklus ke3 Krena mempunya tujuan dalam menelesaikan masalah dalam menuntaskan semua guru sasaran dapat mendapatkan bantuan dari semua komponen Kompetensi Penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan sasaran serta target hasil skor yang diinginkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Kondisi Awal

Kondisi awal dari dua sekolah yang di jadikan tempat penelitian ini adalah, SMP N satu atap 3 Wanasalam dengan jumlah guru 12 orang guru termasuk kepala sekolah, dengan empat guru PNS termasuk Kepala sekolah sedangkan guru lainnya adalah guru honor. Sedangkan SMP N 5 Wanasalam

dengan jumlah guru 10 orang guru termasuk kepala sekolah, dengan dua guru PNS termasuk Kepala sekolah yang lainnya adalah guru honor. Adapun Peningkatan Kompetensi baik yang diikuti secara nasional, propinsi dan kabupaten guru di dekolah tersebut sangat minim malah dibingan jarang disertakan. Pengawas dalam pelaksanaan Supervisi Akademik yang dimuali dari Administrasi guru Persiapan pembelajaran, Pelaksanaan proes pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran .

Sesuai dengan tujuan dan masalah dalam Penelitian ini yaitu tentang komponen indikator dalam penyusunan RPP yang difokuskan pada Tujuan Pembelajaran . dan langkah langkah pembelajaran maka baik insrumen pada telaah dan penilaian RPP yang diutamakan adalah komponen dan indikator tersebut. Untuk Proses Pelaksanaan pembelajaran instrumrn penilain dan pengamatan adalah komponen dan indikator langkah langkah pemebalajaran, sehingga dalam observasi proses pemalajaran peneliti ingin memotret sepeunya sesuai dengan kebiasaan guru dalam mengajar sehinga menghindari guru grogi, takut dan ngebleng, sehingga peneliti dalam observer menggunakan teman pilihan guru yang akan di observasi, memilih sendiri, yang menjadikan dirinya tidak grogi, tidak takut serta tidak menjadi ngebleng tapi yang bisa membuat guru itu lebih bebas dan berkembang.

Hasil analisis dan evaluasi dari telaah dan penilaaian RPP maupun hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran. Beberapa Kompetensi guru pada komponen dan indikator tujuan pembelajaran dan lankah langkah pembelajaran dalam RPP masih belum memenuhi ketentuan. Hasil dari telaah dan penilaian pada tujuaan pembelajaran baru mencapai skor 2,02 sedangkan untuk langkah langkah pembelajaran baru mencapai skor 1,77, Pada Tujuan pembelajaran untuk komponen indiktor Rumusan Tujuan Pembelajaran yang mengandung Komposisi Audience, Behaviour, Condition, dan Degree baru memperoleh rata rata dari guru sasaran 1,55 masih sangat rendah. Adapun dalam Langkah langkah Pembelajaran Pada komponen indikator Kegiatan Inti skor rata rata dari guru sasaran baru mencapai 1,63 masih sangat rendah.

#### Siklus 1

##### 1. Rencana Tindakan

Dalam merencanakan tindakan peneliti menyiapkan beberapa Persiapan baik alat bahan media serta lainnya sebagai berikut;

- Mempersiapkan Materi tentang supervisi akademik serta Model Supervisi Akademik Capek Laper dalam bentuk power poin
- Menyiapkan bahan alat yang akan di gunakan dalam penelitian
- Menyiapkan Format Jurnal harian dan format lainnya yang di perlukan untuk merekam kegiatan penelitian.
- Menentukan hari pelaksanaan pada siklus pertama yaitu tanggal 31 januari 2019 untuk

smpN satuatap 03 dan tgl 02 bulan februari 2019 untk SMP 5 Wanasalam.

- Menghubungi dua kepala sekolah tersebut untuk memberitahukan kegiatan Penelitian di siklus 1

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan di siklus ke1 Peneliti melakukan kegiatan diskusi diawali dengan : Dengan tanya jawab peneliti menyampaikan definisi Supervisi Akademik dan model Supervisi akademik Capek-laper.

selanjutnya diskusikan bersama dalam kendala dan hambatan yang disampaikan oleh guru guru selajutnya diskusi untuk mencari jalan keluar dari masalah kendala dan hambatan tersebut yang guru alami baik dalam persiapan atau penyusunan RPP maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil dari diskusi Kemudian untuk di jadikan acuaan dalam merevisi RPP terutama dalam Tujuan dan langkah langkah pembelajaran.kemudian Peneliti menyapaikan waktu pelaksaan untuk observasi kelas.Tindakan seperti yang sama dilakukan di SMPN 5 Wanasalam.

## 3. Hasil Tindakan Siklus 1

Hasil dari pelaksanaan siklus ke 1 mulai dari Telaah dan penilaian RPP, pada komponen, indikator Tujuan dan Langkah langkah Pembelajaran. Proses Pembelajaran data yang diambil dari hasildari Observasi yang dilakukan temen pilihan sendiri yang bertugas sebagai pencatat kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang kemudian di sandingkan dengan Langkah langkah pemebelajaran pada RPP dan dengan Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.

### a. Telaah/ Penilaian RPP

Hasil telaah atau penilaian RPP pada siklus ke 1

#### Tujuan Pembelajaran;

Hasil Penilaian Tujuan pembelajaran yang di peroleh dari komponen dan indikator Menggambarkan lingkup materi dalam KD pengetahuan dan KD keterampilan indikator ini nilai rata rata dari dua sekolah tersebut baru mencapai 2.50, sedangkan; Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan atau diukur, mencakup ranah sikap, ranah pengetahuan, dan ranah keterampilan pada indikator ini nilai rata rata dari dua sekolah ini baru memperoleh skor; 2,15 dan indikator, Rumusan tujuan pembelajaran mengandung komponen Audience, Behaviour, Condition, dan Degree Dalam Indikator ini rata rata baru memperoleh skor, 1,75. Yang sebelumnya indikator ini adalah 1,55,

#### b). Langkah langkah Pembelajaran

Dalam langkah langkah pembelajaran Kondisi awal guru rata rata dalam menulis langkah langkah pembelajaran belum memenuhi ketentuan karena baru memperoleh skor 1,63. Pada siklus ke 1 mengalami peningkatan Kegiatan pendahuluan

berisi: Orientasi, Motivasi, dan Apersepsi skor rata rata yang di peroleh pada komponen ini 2.00. Untuk Kegiatan inti yang berisi komponen indikatornya antara lain adalah;Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak skor rata rata 1,70 sedangkan Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah skor rata rata 1,80 sedangkan Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/ eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan skor rata rata 1,65 dan untuk Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul, skor rata rata 1,75 selanjutnya untuk, memotivasi siswa untuk mengomunikasikan skor rata rata 1,80, Kegiatan penutup berisi: rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut, yang berisi komponen indikator antara lain adalah Memfasilitasi dan membimbing siswa merangkum materi pelajaran skor rata rata 1,65, Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan skor rata rata 1,75. Memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran skor rata rata 2,00

#### b.Hasil Observasi Kelas

##### a). Pencocokan Hasil Catatan dengan Langkah langkah pembelajaran pada RPP

Pencocokan atau menyandingan Hasil Catatan observer pada saat observasi kelas melakukan pencatatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah langkah pembelajaran dalam RPP mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pada Kegiatan pendahuluan guru sudah Orientasi, Motivasi, dan Apersepsi tetapi pada indikator Orentasi dan Motivasi belum maksimal karena pada catatan belum melaksanakan secara khusus. Untuk Kegiatan inti yang berisi komponen dan indikator Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak sudah cukup baik di lakukan, sedangkan untuk; Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah dalam siklus ini belum nampak perubahan peningkatan kompetensi yang baik, seperti membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/ eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan peningkatan kompetensi dalam indikator tersebut sudah mengalami peningkatan.Peningkatan yang masih lemah juga indikator kompetensi Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul. Yang relatif sama dalam indikator kompetensi Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan. Pada kegiatan Penutup komponen indikator rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut belum mengalami peningkatan yang baik seperti guru belum memberikan fasilitas dan membimbing siswa untuk merangkum materi pelajaran ,Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan serta belum memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran masih belum maksimal.

### c. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

#### a).Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan Memperoleh skor rata rata 3,05 Komponen ini berisi Orientasi dengan indikator menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam, serta mengabsen siswa indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah hasil pelaksanaan Observasi adalah 3,09, sedangkan menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kelompok, serta melakukan observasi. indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 3,21. Motivasi yang berisi indikator mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi memperoleh skor rata rata dari dua sekolah 2,89, Menyampaikan manfaat materi pembelajaran, indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,62. Apresiasi, yang berisi dengan indikator, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,77, sedangkan Mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya indikator ini memperoleh skor rata rata dari adalah 2,75, sedangkan Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah hasil pelaksanaan Observasi adalah 2,63.

#### b).Kegiatan Inti

pada kegiatan inti berisi tentang komponen indikator Penguasaan Materi Pembelajaran Memperoleh skor rata rata 2,77 komponen ini yang berisi indikator. Menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,84 sedangkan Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan,perkembangan iptek , dan kehidupan nyata indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,55, sedangkan Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,68, sedangkan Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak) indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,76. Penerapan strategi pembelajaran Memperoleh skor rata rata 2,54 komponen ini yang berisi indikator Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,75, sedangkan Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,60, sedangkan Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,55. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,60, sedangkan Melaksanakan pembelajaran yang bersifat

kontekstual memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,83. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (nurturant effect) indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah adalah 2,60, sedangkan Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan indikator ini memperoleh skor rata rata dari dua sekolah hasil pelaksanaan Observasi adalah 2,58. Pelaksanaan pembelajaran secara runtut sesuai sintak model pendekatan saintifik\*), Memperoleh skor rata rata 2,64 komponen indikator Proses Saintifik ( 5M ) memperoleh skor rata rata 2,64 yang meliputi Mengamati dengan skor 2,74 sedangkan Menanya dengan skor 2,63 sedangkan Mengumpulkan informasi dengan skor 2,65 sedangkan mengolah informasi dengan skor 2,51 Mengkomunikasikan dengan skor 2,65. Aktivitas Pembelajaran HOTS dan Kecakapan Abad 21 (4C) Memperoleh skor rata rata 2,48 komponen ini yang berisi komponen indikator Creativity dengan skor 2,47 sedangkan Critical Thinking dengan skor 2,35 sedangkan Communication dengan skor 2,59 sedangkan Collaboration dengan skor 2,53 Dimensi Pengetahuan Memperoleh skor rata rata 2,51 komponen indikator Faktual dengan skor 2,76 sedangkan Konseptual dengan skor 2,68 sedangkan Prosedural dengan skor 2,56 sedangkan Metakognitif dengan skor 2,06 Pengelolaan kelas dan pelibatan peserta didik Memperoleh skor rata rata 2,69 berisi komponen indikator Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik. sumber belajar dengan skor 2,69. Merespon positif dengan sikap terbuka terhadap partisipasi peserta didik dengan skor 2,72 sedangkan Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif dengan skor 2,71 sedangkan Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar dengan skor 2,66.

#### c). Kegiatan Penutup, Memperoleh skor rata rata

2,69, komponen indikator Proses rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut dengan skor 2,59 sedangkan Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pelajaran skor 2,67 sedangkan Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran memperoleh skor 2,57. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas perbaikan dan pengayaan secara individu atau kelompok memperoleh skor 2,54.

#### b. Hasil Refleksi

Hasil Refleksi pada siklus ke 1 guru yang sudah mendapatkan perlakuan baik RPP maupun proses pelaksanaan pembelajaran mayoritas mengatakan mengajar lebih asik tapi masih perlu ketrampilan, pengetahuan dan ketelitian serta fokus terhadap masalah baik terhadap siswa, materi dan model, metoda maupun pendekatan sehingga punya dampak positif terhadap hasil belajar. Semua tidak hanya di

katakan oleh guru saja tapi yang melakukan observasi pun merasa belajar dari teman guru yang di observasi sehingga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dirinya.

Refleksi juga melihat data yang telah direkam melalui hasil telaah dan penilaian RPP dan Penilaian Proses pelaksanaan pembelajaran dan melalui observer sebagai pencatatan semua yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran memperoleh peningkatan yang cukup signifikan, sedangkan hasil Penilaian RPP dengan Proses pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan korelasi yang cukup baik.

Hasil dari semua kegiatan, baik dalam pelaksanaan, observasi dan refleksi semua menunjukkan peningkatan yang baik, terlihat dari hasil analisis dan evaluasi hasil observer dan konfirmasi dengan lembar telaah atau penilaian baik penilaian RPP maupun penilaian Proses pelaksanaan pembelajaran menunjukkan angka atau skor rata-rata meningkat hampir dari seluruh komponen dari tujuan penelitian. Seperti jumlah Guru yang di observasi, hasil penilaian semua meningkat dengan baik, guru tidak lagi mengatakan grogi atau takut, hanya masih ada yang berkata masih ada rasa grogi di awal kegiatan.

#### **A. Siklus ke 2**

##### **1. Rencana Tindakan siklus ke 2**

Dalam merencanakan tindakan siklus ke 2 peneliti melakukan hal yang sama dengan siklus sebelumnya hanya dalam persiapan peneliti mempertimbangkan hasil baik telaah dan observasi serta refleksi sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus ke 2.

##### **Pelaksanaan Tindakan**

Hari Kamis tanggal 28 Februari 2019 Peneliti melaksanakan kegiatan siklus ke 2 di SMPN 5 Wanasalam diawali dengan pembukaan hingga pemberian materi serta diskusi temuan baik hasil observasi, refleksi maupun analisis dari siklus Hasil Kesimpulan diskusi kemudian di jadikan acuan dalam merevisi RPP terutama dalam Tujuan dan langkah langkah pembelajaran untuk menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan diobservasi kelas. Tindakan seperti yang sama dilakukan di SMPN Satu atap 3 Wanasalam. kegiatan pelaksanaan siklus ke2 di SMPN satu atap 3 Wanasalam yaitu hari Sabtu tanggal 02 Maret 2019, sedang pelaksanaan Proses pelaksanaan pembelajaran diberikan rentang waktu yang sama yaitu mulai Senin tanggal 04 Maret hingga 16 Maret 2019.

##### **3. Hasil Tindakan Siklus 2**

Hasil dari pelaksanaan siklus ke 2 mulai dari Telaah dan penilaian RPP, pada komponen dan indikator Tujuan Pembelajaran dan Langkah langkah Pembelajaran serta Proses pembelajarannya yang di ambil dari Observasi yang dilakukan teman pilihan sendiri yang berupa catatan pelaksanaan pembelajaran, kemudian di sandingkan

dengan Langkah langkah pembelajaran pada RPP, serta dengan Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil analisis dan evaluasi kegiatan tersebut sehingga memperoleh data Perubahan dan peningkatan Kompetensi guru pada siklus ke 2. Sesuai dengan tujuan dan masalah dalam Penelitian ini yaitu tentang komponen indikator dalam RPP yaitu pada komponen dan indikator Tujuan dan langkah langkah pembelajaran. Sedangkan untuk Proses Pelaksanaan pembelajaran instrumen atau penilaian fokus pada Komponen indikator yang di amati adalah langkah langkah pembelajaran, sehingga dalam observasi proses pembelajaran peneliti ingin memotret sepenuhnya yang dilakukan guru yang kemudian cocokkan dengan langkah langkah yang ada di RPP maupun di sesuaikan dengan format Penilaian Pelaksanaan pembelajaran.

##### **a. Hasil Telaah RPP**

Hasil Penilaian Tujuan pembelajaran Langkah langkah Pembelajaran dari semua komponen dan indikator semua naik rata-rata sampai dari 0,5 hingga 1,0

##### **b. Hasil Observasi Kelas**

Adapun Hasil Observasi kelas pada siklus ke 2 Pencocokan Hasil Catatan dengan Langkah langkah pembelajaran

Pencocokan atau menyandingkan Hasil Catatan observer pada saat observasi kelas melakukan pencatatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan langkah langkah pembelajaran dalam RPP mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pada Kegiatan pendahuluan guru sudah Orientasi, Motivasi, dan Apersepsi tetapi pada indikator Orientasi dan Motivasi belum maksimal karena pada catatan belum dilaksanakan secara khusus. Untuk Kegiatan inti yang berisi komponen dan indikator Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak sudah cukup baik di lakukan, sedangkan untuk; Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah dalam siklus ini belum begitu nampak perubahan peningkatan kompetensi yang baik. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/ eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan peningkatan kompetensi dalam indikator tersebut sudah mengalami peningkatan. Peningkatan yang masih lemah juga indikator kompetensi Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul. Yang relatif sama dalam indikator kompetensi Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan. Pada kegiatan Penutup komponen indikator rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut belum mengalami peningkatan yang baik seperti guru belum memberikan fasilitas dan membimbing siswa untuk merangkum materi

pelajaran ,Memfasilitasi dan membimbing siswa merefleksikan kegiatan yang sudah dilaksanakan serta belum memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran sudah cukup baik.

#### **c. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan pendahuluan ,Kegiatan Inti ,Kegiatan Penutup, Memperoleh peningkatan skor rata rata dari 0,76 hingga 1,25 kenaikan tersebut dari semua komponen dan indikator yang di teliti

#### **d. Hasil Refleksi**

Hasil Refleksi pada siklus ke 2 guru yang sudah dilakukan atau dapat perlakuan baik persiapan maupun proses pelaksanaan pembelajaran mayoritas mengatakan mengajar lebih asik dan tidak ada rasa takut sedikitpun. Peningkatan ketrampilan, pengetahuan dan penguasaan model, metoda maupun pendekatan sehingga punya dampak positif terhadap hasil belajar.

Refleksi juga melihat data yang telah direkam melalui hasil telaah dan penilaian RPP dan Penilaian Proses pelaksanaan pembelajaran dan melalui observer sebagai pencatatan semua yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran memperoleh peningkatan yang signifikan

Hasil dari semua kegiatan ,baik dalam pelaksanaan , observasi dan refleksi semua menunjukkan peningkatan yang baik.terlihat dari analisis dan evaluasi hasil observer dengan komfermasi lebar telaah atau penilaian baik penilaian RPP maupun penilaian proses pembelajaran menunjukan angka atau skor rata rata meningkat hampir dari seluruh komponen dari tujuan penelitian.

### **Siklus Ke 3**

#### **1. Rencana Tindakan siklus ke 3**

Dalam merencanakan tindakan siklus ke 3 peneliti melakukan seperti persncanaan pada siklus ke 2 mulai menyiapkan mater diskusi juga hal lainnya sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan Siklus ke 3 sesuai jadwal dan kesepakatan yang telah disepakati yaitu Hari Kamis tanggal 21 Maret 2019 sedangkan sedangkan tindakan yang dilakukan sama seperti pada siklus ke 2

#### **3. Hasil Tindakan Siklus 3**

Hasil dari pelaksanaan siklus ke 3 mulai dari Telaah dan penilaian RPP, pada komponen dan indikator Tujuan Pembelajaran dan Langkah langkah Pembelajaran serta Proses Pembelajaran yang di ambil dari Observasi yang dilakukan teman sejawat pilihan sendiri yang berupa catatan pelaksanaan pembelajaran yang kemudian di sandingkan dengan Langkah langkah pembelajaran pada RPP, serta dengan Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran. Selain dari informasi data tersebut peneliti juga mengambil data atau masukan dari guru yang melaksanakan pembelajaran maupun yang lainnya

Dari hasil analisis dan evaluasi kegiatan tersebut sehingga memperoleh data Perubahan dan peningkatan Kompetensi guru pada siklus ke 3 Sesuai dengan tujuan dan masalah dalam Penelitian ini yaitu tentang indikator dalam penyusunan RPP yang difokuskan pada Tujuan Pembelajaran . dan langkah langkah pembelajaran maka baik instrumen pada RPP yang digunakan adalah telaah RPP pada Komponen indikator tersebut. Sedangkan untuk Proses Pelaksanaan pembelajaran instrumen atau penilaian yang digunakan adalah fokus pada penilaian Komponen indikator yang di amati adalah indikator langkah langkah pembelajaran, sehingga dalam observasi proses pembelajaran peneliti ingin memotret sepenuhnya yang dilakukan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang si sandingkan dengan langkah langkah yang ada di RPP maupun di sesuaikan dengan Format Penilaian Pelaksanaan pembelajaran. Hasil analisa dan evaluasi meningkat baik.

#### **a. Hasil Telaah/ Penilaian RPP**

*Hasil telaah atau penilaian RPP pada siklus ke 3 Hasil Penilaian Tujuan pembelajaran dan langkah langkah pembelajaran pembelajaran semua komponen dan indikator naik hingga mencapai 0,5 sampai dengan 0,75*

#### **b. Hasil Observasi Kelas**

Adapun Hasil Observasi kelas pada siklus ke 3 Pencocokan atau menyandingkan Hasil Catatan observer pada saat observasi kelas melakukan pencatatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan langkah langkah pembelajaran dalam RPP mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pada Kegiatan pendahuluan guru sudah Orientasi, Motivasi, dan Apersepsi tetapi pada indikator Orientasi dan Motivasi sudah mengalami peningkatan yang baik karena pada catatan belum melaksanakan secara khusus. Untuk Kegiatan inti yang berisi komponen dan indikator Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak sudah baik di lakukan, sedangkan untuk; Mendorong siswa untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana berbentuk perumusan masalah dalam siklus ke 3 sudah nampak perubahan dan peningkatan kompetensi yang sangat baik. Membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi/ eksplorasi dalam rangka menjawab pertanyaan peningkatan kompetensi dalam indikator tersebut sudah mengalami peningkatan dengan baik, sedangkan indikator kompetensi Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul yang tadinya cukup pada siklus ke 3 sudah mulai meningkat baik. Pada indikator kompetensi Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan. Pada kegiatan Penutup komponen indikator rangkuman, refleksi, dan tindak lanjut sudah membaik da bisa dikatakan baik sedangkan guru yang pada siklus ke 2 belum memberikan fasilitas dan membimbing siswa untuk

merangkum materi pelajaran pada siklus ke 3 sudah meningkat dengan baik.,Memfasilitasi dan membimbing siswa merefeksi kegiatan yang sudah dilaksanakan telah memberikan umpan balik terhadap hasil pembelajaran dengan hasil baik.

#### **c.Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

Kegiatan pendahuluan ,Kegiatan Inti Kegiatan Penutup. Pada komponen ini semua indikator juga naik dengan baik mulai dari 0,75 hingga 1,00 karena komponen dan indikator inimeningkat dengan baik.

#### **d.Hasil Refleksi**

Hasil Refleksi pada siklus ke 3 hampir semua guru merasa puas dan senang dalam menjalankan supervisi akademik mulai dari diskusi , merevisi RPP hingga melaksanakan proses pembelajaran semua meningkat dengan baik. Refeksi juga melihat data yang telah direkam melalui hasil telaah dan penilaaian RPP dan Penilaian Proses pelaksanaan pembelajaran dan melalui observer sebagai pencatan semua yang dilakuakn guru dalam proses pembelajaran memperoleh peningkatan yang cukup signifikan ,sedangkan hasil Penilaian RPP dengan Proses pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan korelasi.

Hasil dari semua kegiatan ,baik dalam pelaksanaan , observasi dan refleksi semua menunjukkan peningkatkan yang baik,terlihat dari hasil analisis dan evaluasi hasil observer serta pernyataan pernyataan guru semua menjadi baik yang guru alami tidak lagi grogi takut maupun ngebleng.

#### **E.Pembahasan**

Hasil pelaksanaan penelitian dari siklus ke siklus baik dalam hasil observasi dan analisis serta evaluasi hasil instrumen setiap komponen indikator yang sesuai dengan tujuan pnelitiaan meningkat baik. Hal itu terlihat pada siklus ke 1 capaian dari hasil RPP pada komponen Tujuan Pembelajaran mengalami peningkatan dari skor 2,02 menjadi 2,34 indikator Menggambarkan lingkup materi dalam KD pengetahuan dan KD keterampilan dan Indikator Rumusan tujuan pembelajaran mengandung komponen Audience, Behaviour, Condition, dan Degree peningkatan kompetensi tersebut sangat menonjol yaitu dari skor 1,55 hingga 2,25. Apapun untuk Komponen langkah langkah dalam pendahuluan memperoleh peninggkatan dari skor 1,78 menjadi 2,38 dan pada kegiatan inti peningkatannya dari skor 1,59 menjadi 2,05 peningkatan terjadi pada semua indikator komponen kegiatan inti dan pendahuluan dengan peningkatan yang baik sedangkan pada kegiatan penutup di awal sebelum penelitian tindakan adalah skor 1,67 dan pada siklus ke 3 meningkat menjadi dengan skor 2,49. *Peningkatan pada tujuan penelitian baik komponen maupun indikaor dari Kompetensi Penelitian meningkat dengan baik.*

Peningkatan di Siklus ke 1 terlihat pula dari proses pelaksanaan pembelajaran baik dalam pencocokan catatan guru dalam proses pembelajaran

dengan langkah langkah yang tertulis dalam RPP juga mengalami peningkatan seperti komponen indikator Pendahuluan, kegiatan inti serta penutup mengalami peningkatan yang baik seperti pada komponen indikator Kegiatan pendahuluan berisi: Orientasi, Motivasi, dan Apersepsi dan indikator Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak, Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul serta indikator. Memotivasi siswa untuk mengomunikasikan. Sedangkan dalam penyandingan atau kompremasi dengan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dan catatn proses Pelaksanaan memperoleh pada komponen indikator pendahuluan, kegiatan inti dan penutup berturut turut dari 1,81., 1,77., 2,00, menjadi 2,87 , 2,59, dan 2,59. *Peningkatan pada tujuan penelitian baik komponen maupun indikaor dari Kompetensi Penelitian meningkat dengan baik.*

Peningkatan Kompetensi pada siklus ke 2 pun masih terlihat mempunyai peningkatan peningkatan yang masih baik seperti terlihat pada siklus ke 2 capaian dari hasil peerencanaan atau RPP pada komponen Tujuan Pembelajaran mengalamipeningkatan dari skor siklus ke 1 adalah 2,34 menjadi 2,61 indikator Menggambarkan lingkup materi dalam KD pengetahuan dan KD keterampilan dan Indikator Rumusan tujuan pembelajaran mengandung komponen Audience, Behaviour, Condition, dan Degree peningkatan kompetensi tersebut sangat menonjol yaitu dari skor 2,35 hingga 2,65. Apapun untuk Komponen langkah langkah dalam pendahuluan memperoleh peninggkatan dari skor2,38 menjadi 2,63 dan pada kegiatan inti peningkatannya dari skor 2,05 menjadi 2,65 peningkatan terjadi pada semua indikator komponen kegiatan inti dan pendahuluan dengan peningkatan yang baik sedangkan pada kegiatan penutup pada siklus ke 1 adalah skor 2,49 dan pada siklus ke 2 meningkat menjadi dengan skor 2,68. *Peningkatan pada tujuan penelitian baik komponen maupun indikaor dari Kompetensi Penelitian meningkat dengan baik dari sklus ke 1 maupun siklus ke2 Peningkatan Kompetensi guru mampu terlihat dari uraian di ats pada setiap indikator komponen kompetensi meningkat baik.*

Peningkatan di Siklus ke 2 terlihat pula dari pelaksanaan pembelajaran baik dalam pencocokan catatan observer dalam proses pembelajaran atau aktivitas guru dalam kelas dengan langkah langkah dalam RPP juga mengalami peningkatan seperti komponen indikator Pendahuluan ,kegiatan inti serta penutup mengalami peningkatan yang baik seperti pada komponen indikator Kegiatan pendahuluan berisi: Orientasi, Motivasi, dan Apersepsi dan indikator Memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak, Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul serta indikator. Memotivasi siswa untuk

mengomunikasikan. Sedangkan dalam penyandingan atau kompremasi dengan Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran dan catatan proses Pelaksanaan memperoleh pada komponen indikator pendahuluaan, kegiatan inti dan penutup berturut turut dari 2,87., 2,59., 2,59 , menjadi 3,39 , 3,36, dan 3,43. *hasil pada siklus ke 2 Komponen dan indikator penelitianmeningkat dengan baik sehingga Kompetensi guru sudah meningkat dengan baik.*

Peningkatan Kompetensi pada siklus k2 ke siklus ke 3 masih terlihat mempunyai peningkatan peningkatan yang masih baik seperti terlihat pada siklus ke 3 capaian dari hasil peerencanaan atau RPP pada komponen Tujuan Pembelajaran mengalami peningkatan dari skor siklus ke 2 adalah 2,61 menjadi 2,77 indikator Menggambarkan lingkup materi dalam KD pengetahuan dan KD keterampilan dan Indikator Rumusan tujuan pembelajaran mengandung komponen Audience, Behaviour, Condition, dan Degree peningkatan kompetensi tersebut sangat menonjol yaitu dari skor 2,65 hingga 2,74. Apapun untuk Komponen langkah langkah dalam pendahuluaan memperoleh peninggkatan dari skor2,63 menjadi 2,75 dan pada kegiatan inti peningkatannya dari skor 2,65 menjadi 2,73 peningkatan terjadi pada semua indikator komponen kegiatan inti dan pendahuluaan dengan peningkatan yang baik sedangkan pada kegiatan penutup pada siklus ke 2 adalah skor 2,68 dan pada siklus ke 3 meningkat menjadi dengan skor 2,75. ***Peningkatan pada tujuan penelitian baik komponen maupun indikaor dari Kompetensi Penelitian meningkat dengan baik dari sklus ke2 maupun siklus ke3 Peningkatan Kompetensi guru masih terlihat dari uraian di ats pada setiap indikator komponen kompetensi meningkat dengan baik.***

Peningkatan di Siklus ke 3 terlihat pula dari pelaksanaan pembelajaran baik dalam pencocokan catatan observer dalam proses pembelajaran atau aktivitas guru dalam kelas dengan langkah langkah dalam RPP juga mengalami peningkatan seperti komponen indikator Pendahuluaan ,kegiatan inti serta penutup mengalami peningkatan yang baik seperti pada komponen indikator Kegiatan pendahuluan berisi: Orientasi, Motivasi, dan Apersepsi dan indikator memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengamati, mendengar, dan menyimak, Membimbing siswa untuk menyimpulkan/mensintesa data atau informasi yang terkumpul serta memotivasi siswa untuk mengomunikasikan. Sedangkan dalam penyandingan atau mencocokkan dengan Instrumen Penilaian Pembelajaran dan catatan pelaksanaan dalam pembelajaran atau aktivitas guru dalam kelas pada komponen indikator pendahuluaan, kegiatan inti dan penutup berturut turut dari 3,39., 3,36., 3,43 , menjadi 3,57 , 3,56, dan 3,68 dengan demikian. *hasil pada siklus ke 3 dari Komponen dan indikator Menulis tujuan dan langkah langkah pembelajaran Kompetensi guru sudah meningkat dengan baik.*

Dengan peningkatan ini semua sehingga penelitian ini mampu menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian tindakan ini baik dari siklus k1, ke 2 maupun siklus ke 3 dengan skor skor yang baikserta dengan hasil refleksi maupun hasil observasi catatan proses pembelajaran semua memberikan tanggapan positif sehingga kata takut ,grogi ,ngebleng mati gaya semua menjadi nyaman tanpa beban sehingga guru tidak takut atau waswas apabila dengar kata Supervisi Akademik.

Melihat pembahasan hasil tindakan yang telah di uraikan diatas dari siklus kesiklus Kenaikan hasil tindakan dengan baik dari semua komponen dan indikator tujuan penelitian seperti merumuskan tujuan pembelajaran, langkah langkah pembelajaran dan menerapkan RPP dalam proses pembelajaran semua meningkat dengan baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil yang telah di paparkan peningkatan kompetensi dari komponen dan indikator yang di tuliskan pada hasil dan pembahasan penelitian maka Peneliti menyimpulkan “ **Model Supervisi Akademik CAPEK-LAPER**” dapat meningkatkan Kompetensi guru dalam Menyusun Tujuan dan langkah langkah pembelajaran dalam RPP sesuai ketentuan. serta mampu menerapkan dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik.

Melihat capaian komponen dan indikator penelitian maka peneliti menyimpulkan laporan hasil Penelitian tindakan ini sebagai berikut ;

1. Mental guru dalam menghadapi Supervisi Akademis tidak lagi merasa takut grogi dan semua guru telah memahami pengertian dari Supervisi Akademik baik dalam Perencanaan pelaksanaan maupun Observasi kelas
2. Semua guru di dua sekolah yaitu SMPN satu atap 3 Wanasalam dan SMPN5 Wanasalam dalam menulis Tujuan Pembelajaran dalam RPP telah memenuhi komponen Audien, Behaviur, Condition ,degree dan Kata kerja operasional sesuai ketentuan
3. Semua guru di dua sekolah yaitu SMPN satu atap 3 Wanasalam dan SMPN5 Wanasalam dalam menulis Lankah langkah Pembelajaran dalam RPP sudah meningkat dengan baik memenuhi komponen indikator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Semua guru di dua sekolah yaitu SMPN satu atap 3 Wanasalam dan SMPN5 Wanasalam dalam Melaksanakan proses pembelajaran hampir seluruh kegiatan guru dalam proses pembelajaran sudah sesuai denga Langkah langkah yang tertuang dalam RPP
5. Semua guru di dua sekolah yaitu SMPN satu atap 3 Wanasalam dan SMPN 5 Wanasalam baik hasil telaah RPP maupun Penilaian RPP skor nya meningkat baik.

## Saran

Melihat Kesimpulan di atas maka Peneliti Tindakan ini mempunyai saran saran dan harapan sebagai berikut;

### 1. Untuk Guru;

- Hendaknya Guru memahami bahwa Kompetensi dirinya terus perlu dikembangkan. karena ilmu pengetahuan, kebijakan setiap saat ada perubahan dan berkembang.
- Hendaknya guru untuk tetap mengembangkan ide dan gagasan baru dalam melaksanakan persiapan dan proses pembelajaran.
- Hendaknya Guru Mengembangkan Kompetensinya dengan berbagai cara yang ada untuk meningkatkan Kompetensi dirinya meningkat.

### 2. Untuk Kepala Sekolah;

- Kepala sekolah hendaknya melakukan Supervisi baik Klinik maupun supervisi akademik secara kontinu.
- Kepala sekolah hendaknya melakukan tindak lanjut dari hasil analisis dan evaluasi supervisi akademik sehingga mampu memberikan perubahan Kompetensi pada guru
- Kepala sekolah Hendaknya mengembangkan dalam Kompetensi Supervisi Akademik

### 3. Untuk Pengawas;

- Pengawas hendaknya Melakukan Inovasi dalam pada dimensi Supervisi akademik dengan berbagai cara metoda dan pendekatan sehingga guru mampu bekembang kompetensinya sesuai kebutuhan.
- Pengawas hendaknya selalu membangun hubungan Kerja sama baik dengan Kepala sekolah, maupun guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Mulyasa, E.,2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Riduwan, A. 2012. *Penulisan Sumber Kutipan Dan Daftar Pustaka* <http://www.stiesiaedu.com/export/N5153e59377969/Pengumuman>, 6 November 2013 (11:36)

Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.. (14.05)

Suryasubrata.1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suhardjono, A. Azis Hoesein,dkk (1995). *Pedoman penyusunan KTI di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Digutentis, Jakarta : Diknas

Usman, Moh. Uzer. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

## DAFTAR PUSTAKA

Buhe, Imran. 2011.*Menulis Abstrak yang Baik dan Benar*. <http://imranbuhe.wordpress.com/cara-menulis-abstrak-yang-baik-dan-benar>, 6 November 2013 (10:36)

Depdiknas. 2010. *Supervisi Akademik; Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*; Jakarta: Depdiknas.

Harahap, Baharuddin. 1983. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.